

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah mempengaruhi berbagai macam aspek kehidupan baik dalam bidang politik, ekonomi, seni, kebudayaan dan termasuk bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dapat dilihat dari berbagai inovasi-inovasi yang menerapkan teknologi dalam pelaksanaannya, diantaranya dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh penerapan teknologi dalam pembelajaran yaitu penggunaan *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran menggunakan perangkat elektronik baik luar jaringan maupun dalam jaringan internet.

Adanya kemajuan teknologi menjadi alat yang membantu dunia pendidikan membuat semua praktisi pendidikan harus mampu mengimbangi dan mengikuti peningkatan teknologi yang ada. Beberapa lembaga pendidikan di Indonesia telah banyak yang memberikan fasilitas *E-learning* dalam jaringan internet atau *online learning* dengan berbagai platform sebagai upaya agar proses pembelajaran bisa tetap berlangsung.

Definisi *online learning* sebagaimana dipaparkan oleh Mohamed Ally bahwa:

“Online learning as the use of the Internet to access learning materials; to interact with the content, instructor, and other learners; and to obtain support during the learning process, in order to acquire knowledge, to construct personal meaning, and to grow from the learning experience.”¹

Definisi *online learning* di atas dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses bahan belajar. Peserta didik juga dapat terhubung dengan materi pembelajaran, pendidik, dan peserta didik lainnya yang menyebabkan terbentuknya interaksi. Selain itu, *online learning* juga dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan diri melalui pengalaman belajar.

Seperti Universitas Negeri Jakarta yang telah memiliki fasilitas *online learning* pada Mei 2021 lalu dengan alamat website yaitu <http://onlinelearning.unj.ac.id>. Portal pembelajaran *online* yang dirilis oleh pihak universitas mempunyai beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran antara lain yaitu manajemen isi pelajaran, manajemen proses pembelajaran, evaluasi formatif dan sumatif yang dilakukan secara *online*, diskusi, dan layanan mengirim pesan. Hal ini dapat mendukung proses pembelajaran yang pada pelaksanaannya menggunakan teknologi dan informasi, yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sehingga memberikan kemudahan bagi dosen

¹ Terry Anderson, *The Theory and Practice of Online Learning*, (United States: University of Washington Press, 2008), hlm.17.

dan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran. Program Studi S1 Teknologi Pendidikan sudah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas *online learning* tersebut, namun belum semua mata kuliah memiliki *course* dalam LMS UNJ salah satunya yaitu mata kuliah “Pengembangan Kurikulum”.

Program studi Teknologi Pendidikan berada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Program studi ini memiliki profil lulusan dengan dua konsentrasi, yaitu konsentrasi teknologi pembelajaran dan teknologi kinerja. Pada konsentrasi teknologi pembelajaran profil lulusan diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang sistematis sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan untuk konsentrasi teknologi kinerja diharapkan mampu menganalisis penurunan kinerja organisasi, kesenjangan pada kompetensi, serta kemampuan pada karyawan di sebuah lembaga atau organisasi.

Profil lulusan Teknologi Pendidikan juga erat kaitannya dengan kurikulum baik itu dengan konsentrasi teknologi pembelajaran maupun konsentrasi teknologi kinerja untuk mampu merancang serta mengembangkan kurikulum pembelajaran maupun diklat yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran atau pelatihan yang sudah ditentukan. Untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran atau pelatihan yang baik, seorang lulusan teknologi pendidikan dibekali

dengan beberapa mata kuliah penting salah satunya yaitu mata kuliah Pengembangan Kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.² Istilah kurikulum ditinjau dari pengertian etimologis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *currere* yang berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Kurikulum bukan sebagai sekelompok mata pelajaran, tetapi kurikulum merupakan semua pengalaman yang diharapkan dimiliki peserta didik di bawah bimbingan guru.

Mata kuliah Pengembangan Kurikulum dengan bobot 4 sks ini berelevansi dengan profil lulusan Teknologi Pendidikan Strata 1 dalam melakukan penerapan bidang pengembangan untuk memecahkan permasalahan berbasis pengetahuan. Mahasiswa mempelajari cara mengembangkan kurikulum untuk satuan pendidikan (TK, SD, SMP, SMA, SMK, Perguruan Tinggi) dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) menggunakan pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skill. Bahan kajian mata kuliah ini mencakup teori

² UU Sisdiknas No.20 tahun 2003

pengertian kurikulum, dimensi kurikulum, komponen kurikulum, landasan kurikulum, model pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum.

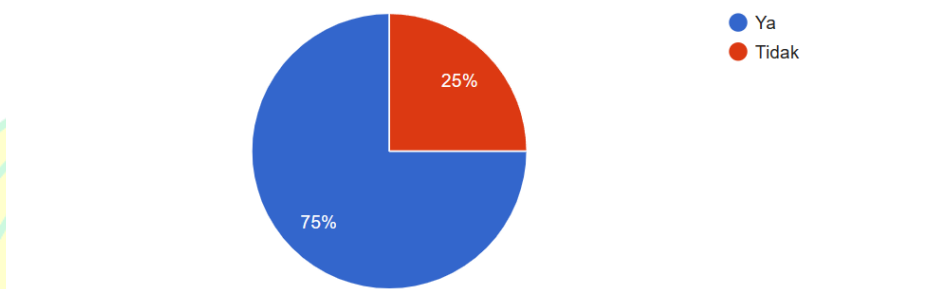
Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan mata kuliah Pengembangan Kurikulum pada platform *Google Classroom*, ditemukan beberapa fakta kesenjangan pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum yaitu, kesenjangan yang pertama sudah kurang lebih 2 tahun *platform* dan fasilitas sumber belajar yang diberikan hanya sekedar slide presentasi dan beberapa contoh kasus, sumber belajar pada platform *Google Classroom* pun tidak disertai dengan petunjuk pembelajaran dan arahan yang lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur bersama dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Kurikulum, ditemukan beberapa fakta kesenjangan lain yang menghambat proses pembelajaran daring yakni platform yang pada saat ini digunakan (*Google Classroom*) dirasa kurang optimal dan variatif, serta beliau mengatakan bahwa materi atau sumber belajar bagi mahasiswa perlu dikemas secara terstruktur menjadi bagian-bagian dari materi, dosen pengampu juga mengakui jika panduan pembelajaran pada platform yang saat ini digunakan belum lengkap dan selama ini hanya menyampaikan secara verbal lisan, namun terkadang mahasiswa lupa jika penyampaian hanya melalui verbal saja maka panduan

pembelajaran (*learning guide*) perlu dikembangkan agar lebih jelas dan terperinci.

Apakah anda mengalami kesulitan dalam mata kuliah Pengembangan Kurikulum?

20 responses



Gambar 1. 1 Hasil Survey tentang Kesulitan Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum

Selaras dengan kesenjangan yang ditemukan di lapangan yaitu terdapat mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tersebut namun belum memahami bahkan tidak mengetahui secara pasti mengenai teori-teori dasar pengembangan kurikulum. Selain itu mahasiswa juga menyebutkan kesulitan untuk langsung menganalisis kurikulum tanpa mengetahui dasar-dasar mengenai kurikulum. Beberapa mahasiswa juga memiliki keraguan atas kebenaran sumber belajar yang didapat secara bebas dari internet.

Berdasarkan beberapa fakta kesenjangan yang ditemukan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah yaitu (1) masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui mengenai teori-teori dasar pengembangan kurikulum, (2) belum tersedianya sumber belajar yang dapat diakses kapan saja serta terstruktur (3) belum tersedianya panduan belajar dan pengerjaan tugas pada kelas.

Peran Teknologi Pendidikan dalam menangani kendala-kendala di atas sangat dibutuhkan terkait dengan memfasilitasi belajar guna membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Teknologi pendidikan sebagaimana didefinisikan oleh Associate for Educational Communications and Technology atau AECT (2004) bahwa:

“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources.”³ Bila diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi

“Studi dan etikal praktik untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan dan mengelola proses teknologi dan sumber daya yang tepat.”. Maka dari itu berdasarkan pengertian Teknologi Pendidikan tersebut diharapkan seorang lulusan teknologi pendidikan mampu menjadi fasilitator belajar dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut peneliti termotivasi untuk mengembangkan *online course* yang terintegrasi pada <http://onlinelearning.unj.ac.id> untuk mata kuliah Pengembangan Kurikulum di Program Studi S1 Universitas Negeri Jakarta. Produk yang dihasilkan nanti diharapkan dapat membantu dosen serta mahasiswa dalam proses pembelajaran asinkronus.

³ Dewi S. Prawiradilaga, Wawasan Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2012), hal.31.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum?
2. Bagaimana penggunaan *Online Course* dapat memfasilitasi belajar bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Kurikulum?
3. Bagaimana penggunaan *Online Course* dapat membantu dosen pengampu dalam proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum?
4. Kendala apa saja yang terjadi pada pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum?
5. Bagaimana mengembangkan *Online Course* dalam mata kuliah Pengembangan Kurikulum?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti memfokuskan pada salah satu masalah yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Masalah

Dalam penelitian ini pengembang memfokuskan pada masalah mengenai bagaimana mengembangkan *online course* pada *online learning* UNJ untuk mata kuliah Pengembangan Kurikulum.

2. Materi

Online course yang dikembangkan adalah untuk digunakan pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum.

3. Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2022 yang mengambil mata kuliah Pengembangan Kurikulum pada Semester Gasal (119) dan pada semester selanjutnya.

D. Tujuan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan *online course* mata kuliah Pengembangan Kurikulum di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

E. Kegunaan Pengembangan

Adapun penulisan penelitian ini memiliki kegunaan akademis dan praktis bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan mengenai Pengembangan Kurikulum di satuan pendidikan atau lembaga diklat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan mengenai *Online Course*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian pengembangan serupa di bidang Teknologi Pendidikan.

2. Praktis

a. Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum. Serta diharapkan dapat menjadi sumber belajar variatif bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum.

b. Dosen

Diharapkan dapat membantu dosen dalam memberikan sumber belajar kepada mahasiswa dalam mata kuliah Pengembangan Kurikulum. Serta diharapkan dapat membantu menyampaikan materi pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum.

c. Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana pengembang untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam pemecahan masalah pembelajaran yang berbasis *online* perkuliahan di Program Studi Teknologi Pendidikan khususnya pada kawasan pengembangan.